

DAFTAR PUSTAKA

- About stroke. (2013). *Neurology*, 81(13), 11–13.
<https://doi.org/10.1212/WNL.0b013e3182a94f3c>
- Azizah, N., & Wahyuningsih, W. (2020). Genggam Bola Untuk Mengatasi Hambatan Mobilitas Fisik Pada Pasien Stroke Nonhemoragik. *Jurnal Manajemen Asuhan Keperawatan*, 4(1), 35–42.
<https://doi.org/10.33655/mak.v4i1.80>
- Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. (2019). Laporan Provinsi Bali RISKESDAS 2018. In T. R. 2018 (Ed.), *Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan*. Lembaga Penerbit Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.
- Bakara, D. M., & Warsito, S. (2016). Latihan Range of Motion (Rom) Pasif Terhadap Rentang Sendi Pasien Pasca Stroke. *Idea Nursing Journal*, 7(2), 12–18.
- Capriotti, T., & Murphy, T. (2016). Ischemic STROKE. *Home Healthcare Now*, 34(5), 259–266. <https://doi.org/10.1097/NHH.0000000000000387>
- Chaidir, R., & Zardi, I. utia. (2019). Pengaruh Latihan Range Of Motion Pada Ekstremitas Atas Dengan Bola Karet Terhadap Kekuatan otot pasien stroke on hemoragi di ruang rawat stroke Rssn Bukittinggi. *Afiyah*, 1(1), 1–6.
<http://ejournal.stikesyarsi.ac.id/index.php/JAV1N1/article/viewFile/3/163>
- Chang, J. C. (2020). Stroke Classification: Critical Role of Unusually Large von Willebrand Factor Multimers and Tissue Factor on Clinical Phenotypes Based on Novel “Two-Path Unifying Theory” of Hemostasis. *Clinical and Applied Thrombosis/Hemostasis*, 26. <https://doi.org/10.1177/1076029620913634>
- Dinarti, & Mulyati, Y. (2017). *Dokumentasi Keperawatan*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Faridah, U., Sukarmin, S., & Sri, K. (2018). Pengaruh Rom Exercise Bola Karet Terhadap Kekuatan Otot Genggam Pasien Stroke Di Rsud Raa Soewondo Pati. *Indonesia Jurnal Perawat*, 3(1), 36–43.
<https://ejr.stikesmuhkudus.ac.id/index.php/ijp/article/view/633>
- Ganong, W. F. (2012). *Buku Ajar Fisiologi Kedokteran* (24th ed). Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Iskandar, J. (2011). *Stroke, Waspada Ancamannya* (1st ed.). ANDI.
- Kemendes RI. (2022). Tingkatan Kualitas dan Layanan Stroke Lewat Transformasi Kesehatan. *Kemendrian Kesehatan Republik Indonesia*, 1–13.
<https://www.kemkes.go.id/article/view/22101200001/tingkatan-kualitas-dan-layanan-stroke-lewat-transformasi-kesehatan.html>
- Price, S. A., & Wilson, L. M. (2006). *Patofisiologi Konsep Klinis Proses-Proses Penyakit*. Penerbit Buku Kedokteran Egc.

- Price, S. A., & Wilson, L. M. (2006). *Patofisiologi Konsep Klinis Proses-Proses Penyakit*. Penerbit Buku Kedokteran Egc.
- Purnawinadi, I. G. (2019). The Characteristics Of Impaired Physical Mobility Among Patients With Stroke. *Klabat Journal of Nursing*, 1(1), 1. <https://doi.org/10.37771/kjn.v1i1.365>
- Rahayu, K. I. N. (2015). PENGARUH PEMBERIAN LATIHAN RANGE OF MOTION (ROM) TERHADAP KEMAMPUAN MOTORIK PADA PASIEN POST STROKE DI RSUD GAMBIRAN The Influence of Range of Motion Exercise to Motor Capability of Post-Stroke Patient at the Gambiran Hospital. *Jurnal Keperawatan*, 6(2), 102–107.
- Rendy, M. C. (2012). *Asuhan Keperawatan Medikal Bedah dan Penyakit Dalam*. Nuha Medika.
- Robbins. (2007). *Buku Ajar Patologi* (7th ed). Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Saputra, D. G., Dewi, N. R., & Ayubana, S. (2022). Penerapan Terapi Menggenggam Bola Karet Terhadap Perubahan Kekuatan Otot Pada Pasien Stroke Dengan Hemiparase Di Kota Metro. *Jurnal Cendikia Muda*, 2(September), 308–312.
- Sari et al. (2015). Batasan Karakteristik Dan Faktor Yang Berhubungan (Etiologi) Diagnosa Keperawatan: Hambatan Mobilitas Fisik Pada Pasien Stroke. *Universitas Lambung Mangkurat*, 3(1), 12–21. <https://doi.org/10.20527/dk.v3i1.1702>
- Scheitz, J. F., Sposato, L. A., Schulz-Menger, J., Nolte, C. H., Backs, J., & Endres, M. (2022). Stroke–Heart Syndrome: Recent Advances and Challenges. *Journal of the American Heart Association*, 11(17). <https://doi.org/10.1161/JAHA.122.026528>
- Shakir, R., & Norrving, B. (2017). Stroke in ICD-11: the end of a long exile. *The Lancet*, 389(10087), 2373. [https://doi.org/10.1016/S0140-6736\(17\)31567-2](https://doi.org/10.1016/S0140-6736(17)31567-2)
- Smeltzer, S. C., & Bare, B. . (2002). *Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah Brunner & Suddarth*. EGC.
- Sunusi, G. M., Muhadi, D., & Arif, M. (2019). Analysis of Mean Platelet Volume, Platelet Distribution Width, and Platelet Count in Hemorrhagic and Non-Hemorrhagic Stroke. *Indonesian Journal of Clinical Pathology and Medical Laboratory*, 25(2), 202–206. <https://doi.org/10.24293/ijcpml.v25i2.1392>
- Suparyanto dan Rosad (2015). (2020). A. Konsep Dasar Penyakit Stroke Non Hemoragik 1. Pengertian stroke non hemoragik. *Suparyanto Dan Rosad* (2015, 5(3), 248–253.
- Tim Pokja SDKI DPP PPNI. (2017). *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia (SDKI)* (1st ed.).
- Tim Pokja SIKI DPP PPNI. (2018). *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia Definisi dan Tindakan Keperawatan* (1st ed.). Dewan Pengurus Pusat Persatuan Perawat Nasional Indonesia.

- Tim Pokja SLKI DPP PPNI. (2018). *Standar Luaran Keperawatan Indonesia* (D. PPNI (Ed.); 1st ed.).
- Usrin, I., Mutiara, E., & Yusad, Y. (2013). Pengaruh Hipertensi Terhadap Kejadian Stroke Iskemik dan Stroke Hemoragik di Ruang Neurologi di Rumah Sakit Stroke Nasional (RSSN) Bukittinggi Tahun 2011. *Neliti*, 2, 1–9. fmipa.umri.ac.id/wp-content/uploads/2016/09/Rendy-Pengaruh-Hipertensi-pada-Stroke-iskemik.pdf
- Warlow, C., & All, E. (2007). *Stroke: Practical Management* (5th ed.). Blackwell Publishing, Inc.
- Wedri, N. M., Sukawana, I. W., & Sukarja, I. M. (2017). Pemberian Latihan Rom Dengan Bola Karet Terhadap Kekuatan Otot Tangan Pasien Stroke. *Jurnal Gema Keperawatan*, 10(1), 41–45. <http://repository.poltekkes-denpasar.ac.id/id/eprint/4760>
- Wijaya, A. K. (2013). Patofisiologi Stroke Non-Hemoragik Akibat Trombus. *E-Jurnal Medika Udayana*, 2(10), 1–14. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/eum/article/view/6694>